

Kamis, Sidang Etik Irjen Ferdy Sambo Libatkan Eks Anak Buahnya di Propam

JAKARTA (IM) - Polri akan menggelar sidang etik untuk memutuskan status mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo, yang telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir J, Kamis (25/8).

"Infonya kemungkinan Kamis," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada wartawan di Jakarta, Selasa (23/8).

Proses sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP) tersebut nantinya akan melibatkan Divisi Propam Polri dan Divisi Hukum Polri. Hal ini berjalan beriringan dengan pengusutan kasus pidana Ferdy Sambo di kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

"Sementara belum jadi hari ini (Selasa, 23/8), menunggu info dari Div-kum," ujar Dedi.

Terkait pembunuhan Brigadir J, pihak Kepolisian telah menetapkan lima ter-

sangka kasus penembakan Brigadir Yosua. Mereka adalah, Irjen Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus Supir Kuart Ma'rif dan Bripta Ricky Rizal, serta Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Dalam kasus ini, Polri memastikan bahwa tidak ada peristiwa tembakan. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Irjen Ferdy Sambo.

Irjen Ferdy Sambo pun diduga memainkan perannya sebagai pihak yang melakukan skenario agar kasus Brigadir J muncul ke publik dengan isu baku tembakan.

Dalam hal ini, Ferdy Sambo menembak dinding di lokasi kejadian dengan pistol milik Brigadir J agar seolah-olah itu merupakan tembakan menembak.

Atas perbuatannya, mereka semua disangka melanggar Pasal 340 subsidair Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus

Astaga! Kapolsek Pesta Sabu Bersama 2 Anak Buah di Kantornya

SURABAYA (IM) - Bidpropam Polda Jatim menangkap tiga oknum polisi yang bertugas di salah satu polsek di kawasan Sidoarjo, Jawa Timur, saat pesta narkoba jenis sabu di salah satu ruangan Mapolsek, Selasa (23/8) dini hari.

Salah satu yang ditangkap merupakan oknum Kapolsek serta dua anggotanya berpangkat Aiptu. Mereka ditangkap sedang mengonsumsi narkoba jenis sabu di salah satu ruangan mapolsek. Kini ketiganya diamankan setelah Bidpropam Polda Jatim melakukan tes urine.

Selain itu, petugas juga mengamankan beberapa barang bukti yang digunakan oleh para oknum ini saat mengonsumsi narkoba tersebut.

Penangkapan terhadap ketiga oknum anggota Polri itu berawal dari laporan dari masyarakat. Hasil pemeriksaan urine,

ketiganya dinyatakan positif menggunakan narkoba jenis sabu.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Dirmanto mengatakan, penangkapan ini bentuk komitmen Polda Jatim untuk membersihkan oknum polisi nakal di jajarannya. Saat ini, ketiganya tengah dalam pemeriksaan intensif Bidpropam Poldajati.

"Penangkapan ini bentuk komitmen membersihkan oknum-oknum polisi nakal," ujar Kombes Pol Dirmanto.

Dalam penangkapan tersebut, petugas juga mengamankan barang bukti di antaranya korek api, bong sabu, dan plastik klip. Barang bukti tersebut ditemukan petugas di salah satu ruangan di Mapolsek tempat para pelaku berdinan.

Saat ini, ketiganya masih menjalani pemeriksaan di Bidpropam Polda Jatim. ● lus



FOTO: ANT

PENANAMAN MANGROVE SERENTAK DI ACEH

Sejumlah polisi wanita menanam mangrove serentak di kawasan Pantai Batu Putih, Desa Ujung Kalak, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Selasa (23/8). Polda Aceh menyelenggarakan penanaman serentak 77 ribu pohon Se-Aceh dalam rangka memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI sekaligus sebagai upaya untuk penghijauan pantai untuk mengatasi abrasi dan banjir rob.

Sambil Gowes, Kapolres HSU Bagikan Sembako ke Pantu Asuhan

AMUNTAI (IM) - Kepala Kepolisian Resor (Polres) Hulu Sungai Utara (HSU), AKBP Moch Isharyadi Fitriawan berolahraga santai dengan gowes sepeda bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), sambil membagikan paket sembako ke beberapa pantu asuhan di HSU.

Kegiatan gowes sepeda dan bagian paket sembako tersebut dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-77.

Rombongan Kapolres HSU sempat singgah di beberapa pantu asuhan di HSU, di antaranya Pantu Asuhan Nurul Fajeri Kecamatan Haur Gading, Pantu Asuhan Budi Rahayu Kecamatan Amuntai Selatan dan Pantu Asuhan Budi Rahayu Kecamatan Amuntai Tengah.

AKBP Moch Isharyadi Fitriawan, mengatakan kegiatan gowes sambil berbagi sembako ini, dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-77 dengan melibatkan seluruh unsur Forkopimda HSU.

"Karena komunitas gowes disini cukup banyak, kita adakan gowes bersama. Forkopimda juga kita libatkan

serta memberikan paket sembako ke yasananti asuhan," ucap Kapolres HSU.

Adapun sembako yang diberikan berupa bahan-bahan pokok seperti, mie instan, telur, beras, minyak, susu kaleng dan ikan kaleng sarden.

"Insyaallah kegiatan seperti ini akan kita laksanakan terus. Mungkin saat ini dari Polres, mungkin nanti dari Instansi lain baik dari Kejaksaan maupun Kodim. Ya kita tetap membantu," katanya.

Sementara saat ditemui dalam kegiatan itu, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati HSU, Husairi Abdi menyambut baik serta memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Polres HSU yang telah melaksanakan kegiatan aksi peduli bagi-bagi sembako ke pantu asuhan.

"Atas nama Pemerintah Daerah Hulu Sungai Utara tentunya sangat bersyukur sekali dengan adanya kegiatan berolahraga sambil berbagi kepada pantu asuhan yang mengelola anak yatim di HSU," tutur Husairi. ● lus

FOTO: ANT



PENUTUPAN OPERASI LAUT INTERDIKSI TERPADU TAHUN 2022 DI DUMAI

Kepala BNN RI Komjen Pol Petrus R. Golose (ketiga kiri) bersama Kapolda Riau Irjen Pol Mohammad Iqbal (kedua kanan) dan Deputy Pemberantasan BNN RI Irjen Pol Kenedy (kanan) memperlihatkan barang bukti sabu yang berhasil diamankan dalam Operasi Laut Interdiksi Terpadu Tahun 2022 saat konferensi pers, di Pelabuhan Pangkalan Angkatan Laut Dumai, Riau, Selasa (23/8). Operasi yang digelar selama 15 hari dengan sandi Purnama tersebut diikuti oleh otoritas kepabeanan, perikanan, serta sejumlah satuan tugas keamanan laut lainnya dan berhasil menggagalkan penyelundupan 177,4 Kg sabu, 19.700 butir pil ekstasi di Lampung, Sumsel, dan Sumut serta mengamankan tujuh orang anggota sindikat narkoba jaringan internasional, satu orang diantaranya meninggal dunia ditembak karena melawan petugas.

Merupakan Alat Bukti Vital, Komnas HAM Minta Polisi Segera Temukan HP Brigadir J

Sementara rekaman kamera CCTV kasus pembunuhan Brigadir J yang beredar di media massa diduga sudah melalui proses penyuntingan atau editing.

JAKARTA (IM) - Komnas HAM mengatakan bahwa handphone (HP) milik Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J hingga saat ini masih belum ditemukan keberadaannya.

Padahal, HP tersebut merupakan alat bukti vital yang dapat mengungkap motif sebenarnya atas pembunuhan Brigadir J di Rumah Dinas Ferdy Sambo, Duren Tiga, Jakarta Selatan.

"Belum (ditemukan HP Brigadir J), iya jadi itu yang

kemudian kami sampaikan kemarin supaya kemudian kepolisian harus bekerja keras lagi untuk menemukan barang bukti," ujar Komisioner Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara kepada wartawan di Komnas HAM, Selasa (23/8).

Menurutnya, polisi harus segera menemukan handphone yang merupakan bukti penting dalam mengungkap kasus pembunuhan tersebut. Hal ini dikarenakan untuk membuat suatu peristiwa tindak pidana menjadi terang

benderang. "Apalagi kemudian HP Brigadir J salah satu bukti vital yang itu bisa menerangkan alur komunikasi, dan substansi komunikasi antara J dengan Vera dan kawan-kawan lain," tegasnya.

Sebelumnya, Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam mengungkap soal HP Brigadir J yang hilang. Beberapa HP di kasus penembakan Brigadir J ini juga diganti. Hal ini diungkap Anam saat rapat dengan Komisi III DPR di gedung DPR, Jakarta, Senin (22/8).

Komnas HAM mengungkap hasil penelusuran atas jejak digital HP terkait komunikasi Brigadir J dan pacarnya Vera. Dari penelusuran ini, diketahui memang sempat

ada ancaman pembunuhan dari skuad lama yang ternyata Kuart Ma'rif, ART Irjen Ferdy Sambo.

Relaman RCCTV Diedit

Rekaman kamera CCTV kasus pembunuhan Brigadir J yang beredar di media massa diduga sudah melalui proses penyuntingan atau editing. Sebelumnya, beredar rangkaian rekaman CCTV perjalanan Putri Candrawathi hingga menghilangnya Brigadir J.

Berikut ini rangkuman kejangalan dalam rekaman kamera CCTV yang diungkap oleh Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Hasto Atmojo Suroyo di hadapan Komisi III DPR RI saat Rapat Dengar Pendapat

Umum (RDPU), Senin (22/8).

Menurutnya, ada satu momen pihaknya diperlihatkan rekaman CCTV di Polda yang memperlihatkan perjalanan rombongan dari Magelang. Namun dalam CCTV tersebut, terdengar suara-suara musik atau *background*.

"Tetapi itu sudah ada rekayasa karena ada suara-suara musik, jadi ada *background*," ujar Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo.

Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo menduga, ada rekayasa dari rekaman CCTV yang ditunjukkan kepada pihaknya.

"Jadi, kami tidak teralalu bisa menerima itu sebagai fakta yang bisa dipergunakan," tegas Hasto. ● lus

Polisi Duga Penembak Gedung Bank di Cengkareng Orang Iseng

JAKARTA (IM) - Dua bangunan di daerah Cengkareng, Jakarta Barat, menjadi sasaran aksi penembakan orang tak dikenal pada Kamis (18/8) dini hari. Polisi pelakunya orang iseng yang melintas di sekitar lokasi kejadian.

"Ini diperkirakan orang iseng lewat naik motor, terus dia nembak gitu loh," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan saat dihubungi wartawan, Selasa (23/8).

Zulpan mengaku pihaknya telah mengantongi identitas pelaku penembakan yang didapat dari hasil rekaman CCTV di lokasi kejadian. Aksi penembakan itu dilakukan oleh dua orang yang berboncengan menggunakan sepeda motor.

"Jelas sudah ada, cuma yang diketahui itu dia bawa

motor dengan kecepatan tinggi," jelasnya.

Aksi penembakan oleh orang tidak dikenal terjadi di kawasan Cengkareng Jakarta Barat, Kamis (18/8) dini hari. Tembakan yang diduga berasal dari senjata api tersebut mengenai rolling door salah satu Ruko Golf Lake Cengkareng.

Kapolsek Cengkareng Kopol Ardhi Demyasto membenarkan peristiwa. Aksi penembakan yang terjadi sekitar pukul 2:45 WIB itu telah dilaporkan pemilik ruko ke polisi.

"Jadi menurut informasi jam 2.45 itu ruko bank capital alarm ny bunyi. Nah terus di samping itu juga sekuriti mendengar letusan," ujar Ardhi.

Adhi katakan, aksi penembakan terjadi di Cengkareng, Jakarta Barat. Tinda-

kan itu mengenai bangunan sebuah bank swasta yang berada di lokasi. Ardhi katakan akibat kejadian penembakan tersebut bagian depan kantor bank inisial C rusak.

"Pintu rolling door terdapat dua lubang bekas tembakan yang mengakibatkan kaca bagian dalam pecah," ujarnya.

Diketahui total ada dua bangunan yang menjadi sasaran penembakan pelaku orang tidak dikenal tersebut. Ardhi memastikan tidak ada korban luka dari tindakan penembakan di lokasi.

"Kita olah TKP dan pemeriksaan saksi-saksi dan CCTV ternyata ada dua lokasi yang berdekatan, Bank C sama ruko toserba yang *nggak* jauh, bedanya hanya dua ruko. Kalau di toserba satu tembakan dan di Bank C itu dua tembakan," ujarnya. ● lus



FOTO: ANT

UNGKAP KASUS PERJUDIAN

Polisi menunjukan barang bukti beserta tersangka kasus perjudian di Polresta Banyuwangi, Jawa Timur, Selasa (23/8). Sebanyak 27 tersangka kasus tindak pidana perjudian diantaranya judi online, sabung ayam, dan kartu berhasil diamankan Satreskrim Polresta Banyuwangi.

Daftar 9 Perwira Polda Metro dan Polres Jaksel yang Baru Dimutasi

JAKARTA (IM) - Mabes Polri memutasi sembilan anggota Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Selatan yang diduga tidak profesional dalam penanganan kasus penembakan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Nurul Azizah mengatakan, sembilan perwira menengah dan perwira pertama itu dimutasi ke bagian Pelayanan Markas (Yanma) Polri.

Mutasi sembilan perwira Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Selatan terungkap dalam Surat Telegram Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo Nomor ST/1751/VIII/Kep./2022 yang terbit pada Senin (22/8).

Dari sembilan anggota yang dimutasi, dua di antaranya adalah Kapolres nonaktif Jakarta Selatan Kombes Budhi Herdi Susianto dan Wakil Direktur Reserse Kriminal Umum (Wadirkrim) Polda Metro Jaya AKBP Jerry Raymond Siagian.

Berikut daftar sembilan perwira Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jaya Selatan yang dicopot dari jabatannya dan dimutasi ke Yanma Polri:

Kapolres nonaktif Jakarta Selatan Kombes Budhi Herdi Susianto, Wadirkrim Polda Metro Jaya AKBP Jerry Raymond Siagian, Kasubdit III Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Handik Zusen, Kasubdit V Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP H Pujijarto, Kasubdit 1 Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Raindra Ramadhan Syah.

Kemudian Kani II Subdit IV Ditreskrim

Polda Metro Jaya Kopol Abdul Rahim, Kani V Subdit I Ditreskrim Polda Metro Jaya Kopol Dermawan Kristianus Zendron, Kani II Subdit I Ditreskrim Polda Metro Jaya AKP Bhayu Vhissha, Kasubdit I Unit I Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan Ipda Arsyad Daiva Gunawan.

Sebagai informasi, Kombes Budhi Herdi saat ini telah ditempatkan di tempat khusus oleh Polri.

Dari sembilan perwira tersebut dimutasi ke Yanma Polri, ada beberapa perwira Polres Jakarta Selatan yang lebih dulu dimutasi buntut penanganan kasus penembakan Brigadir J. Mereka yakni Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Ridwan Rhekyneffson Soplanit dan Kani 1 Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan AKP Rifaizal Samual.

Per 19 Agustus 2022, jumlah polisi yang diperiksa terkait kasus pembunuhan Brigadir Yosua berjumlah 83 orang. Namun, polisi yang telah ditempatkan di tempat khusus berjumlah 18 orang, kemudian berkurang menjadi 15 orang, setelah tiga lainnya ditetapkan sebagai tersangka.

Ketiganya yaitu Irjen Ferdy Sambo, Bharada Richard Eliezer atau Bharada E, dan Bripta Ricky Rizal. Ketiga tersangka telah ditahan. Kemudian, dari 15 orang yang sudah ditempatkan di tempat khusus, enam di antaranya diduga melakukan tindak pidana, bukan sekadar melanggar kode etik. Keenam orang tersebut dianggap menghalangi penyidikan dalam kasus kematian Brigadir J. ● lus